

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara yang penduduknya padat dan masih menghadapi masalah ketenagakerjaan. Angka pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan mengalami fluktuasi yang bisa dilihat dari kecenderungan menurunnya jumlah pengangguran diberbagai tingkat pendidikan, tetapi hal ini berbeda pada tingkat pendidikan tinggi. Lulusan pendidikan tinggi di Indonesia masih banyak menghadapi persoalan-persoalan yaitu keterbatasan kesempatan kerja yang ditandai dengan adanya banyak jumlah pengangguran intelektual.

Dengan adanya peran pengusaha baru yang akan memberikan lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintahan sangat terbatas. Pemerintah tidak akan bisa mampu untuk menyelesaikan beberapa persoalan pembangunan karena banyaknya penyerapan sumber daya dan anggaran belanja negara. Oleh sebab itu, wirausaha adalah sebuah potensi pembangunan, yaitu dalam banyaknya jumlah maupun banyaknya mutu wirausaha tersebut. Indonesia bisa dikatakan jumlah wirausahanya paling sedikit dan mutu yang dimiliki belum bagus, sehingga muncul masalah-masalah bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang ada Indonesia.

Pembangunan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mampu mengeksplorasinya. Pengembangan keterampilan, kreativitas dan intelektual harus dimiliki bagi seorang yang berwirausaha, sehingga mereka dapat berupaya untuk meningkatkan hasil kerja yang sebaik mungkin agar bisa bersaing dengan wirausaha lainnya.

Entrepreneurship merupakan jiwa kewirausahaan yang bertujuan untuk menjembatani yaitu antara kemampuan pasar dengan ilmu-ilmu berwirausaha. Wirausaha menjadikan perkembangan bagi perekonomian, karena bidang kewirausahaan mempunyai kebebasan dalam berkarya dan mempunyai kemandirian. Seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia muncul permasalahan-permasalahan, yaitu dengan adanya minimnya lapangan kerja, banyaknya jumlah lapangan kerja dengan seseorang yang mencari pemenuhan kebutuhan hidup yang menjadikan faktor utama yang memberikan motivasinya terhadap orang-orang yang membutuhkan pekerjaan yang pantas untuk mereka. Tetapi pada sekarang ini adanya persaingan seleksi pekerjaan membuat seseorang yang mempunyai gelar perguruan tinggi tidak berguna. Oleh sebab itu para perguruan tinggi dan sarjana harus mempersiapkan dirinya dan terarah. Dengan melihat kondisi saat ini persaingan di dunia kerja sangatlah ketat khususnya bagi lulusan perguruan tinggi, maka dengan hal ini para mahasiswa yang masih belajar harus mempersiapkan dirinya untuk bersaing yakni dengan cara berwirausaha.

Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan harus dilakukan dengan baik, semakin pesatnya suatu negara akan semakin bertambah orang yang terdidik dan semakin bertambah juga yang menganggur, oleh karena itu dunia wirausaha dirasa sangat penting bagi pertumbuhan negara. Pertumbuhan ini akan semakin pesat jika banyak wirausaha yang membuka lapangan pekerjaan baru. Pemerintah tidak bisa membangun semua ini dikarenakan banyaknya anggaran belanja yang dibutuhkan serta pengawasannya. Jiwa kewirausahaan dan karakter seseorang sangat dipengaruhi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta kompetensi. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memiliki pengetahuan ekonomi dan inovatif agar bisa berkembang. Jiwa kewirausahaan yang tumbuh pada mahasiswa adalah jembatan untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, mahasiswa juga akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi semua orang.

Dengan menumbuhkan wirausaha baru, yang harus diperhatikan adalah meningkatkan sumber daya manusianya karena hal itu diperlukan. Pendidikan adalah faktor utama yang mempengaruhi kewirausahaan yaitu untuk meningkatkan dan menumbuhkan keinginan, semangat berwirausaha dikalangan anak jaman sekarang. Dengan adanya mahasiswa perguruan tinggi perlu diterapkan model pembelajaran wirausaha sebagai bekal mahasiswa untuk semangat menjadi seorang wirausaha.

Islam mengajarkan kita untuk berwirausaha dan Allah tidak melarang dan membenci manusia yang menyayangi kekayaannya, selagi mereka tidak berlebihan mencintai dan menyayangi kekayaannya dengan

melampaui kecintaan kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW juga memberi contoh langsung sebagai entrepreneurship sejati. Beliau merupakan seorang wirausahawan yang berhasil. Keteladanan beliau menjadi contoh bagi seluruh umatnya dalam berwirausaha.¹ Menurut Geoffrey G. Meredith et. Al 1995, entrepreneurship adalah kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, dan mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan serta mengambil tindakan yang tepat dan sesuai, guna memastikan kesuksesan.²

Jiwa *entrepreneurship* yang tumbuh pada seseorang tidak muncul begitu saja, semua melalui proses yang panjang. Menurut Raco dan Tanod *entrepreneurship* adalah lahir dari keadaan atau kondisi yang tidak seimbang. Ketidakseimbangan itulah dapat dilihat dari mengambil keuntungan ekonomi dari kondisi dan peluang. Entrepreneur mempunyai perilaku dan sikap yang unik, dan mampu mengambil peluang dimana orang lain tidak dapat melihatnya. Artinya tidak semua orang mempunyai motivasi dan jiwa menjadi seorang *entrepreneur*.

Motivasi seseorang, dimana sebagian orang menginginkan dirinya menjadi bos sendiri, keinginan mencari uang serta kekayaan yang banyak ataupun mengikuti jejak orang sukses walaupun hanya ikut-ikutan saja. Proses sebuah motivasi tidak semua orang sama, ada yang hanya faktor

¹ Ahmad Syafii, Skripsi : “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)*”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017) hal.1-2.

² Eddy Soeryanto Soegono, *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), hal 3

kebetulan saja, ajakan teman, memanfaatkan bakat, pendidikan yang telah diperolehnya, keterampilan³.

Berikut kualitas yang menjadikan faktor utama yang harus ada pada seorang *entrepreneur* : kemampuan networking, menjalin kerjasama, keberanian mengambil resiko, memiliki visi yang jelas. Faktor yang sangat mempengaruhi jiwa entrepreneurship sebagai berikut :

a. Faktor internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri (perilaku) seorang wirausaha itu sendiri.

Menurut Siswadi (2013) faktor internal mempunyai motivasi pribadi dan kepribadian :

1. Motivasi pribadi

Menurut Supardi dan Anwar dalam penelitiannya Siswadi (2013) menyatakan motivasi ini adalah dimana kondisi atau keadaan yang diperoleh dari pribadi seseorang yang mendorong individu itu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

2. Kepribadian

Law dan Hung dalam penelitian Siswadi (2013) merupakan sebuah upaya untuk memahami karakteristik seorang wiausaha dengan menggunakan aspek kepribadian sehingga menghasilkan karakteristik.

³ Tontowi, *Membangun Jiwa Entrepreneurship Sukses*, (Malang : UB Press, 2016) hal. 7.

b. Faktor eksternal

Menurut Siswadi (2013) faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga ini akan adalah sekelompok masyarakat kecil yang terdekat dengan kita yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak dan anggota keluarga lainnya.

2. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berhubungan dengan interaksi masyarakat. Interaksi ini akan muncul ketika antara individu yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat serta saling mengenal baik.

c. Faktor kecerdasan emosional

Kemampuan yang ada pada individu dengan menggunakan emosinya secara efektif dengan tujuan pencapaian sebuah hubungan yang produktif supaya individu tersebut mencapai keberhasilan.

IAIN Tulungagung adalah salah satu perguruan tinggi yang rata-rata mahasiswanya dari kalangan menengah kebawah, di jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mereka senantiasa dibekali dengan ilmu untuk menjadi wirausaha melalui pemberian mata kuliah, pelatihan kewirausahaan, pengembangan jiwa wirausaha, dan penyelenggaraan seminar workshop kepada kalangan mahasiswa. Oleh karena itu pemahaman mengenai ilmu kewirausahaan harus dipelajari sejak dini baik yang ada di lingkungan formal dan informal.

Jurusan Ekonomi Syariah FEBI di IAIN Tulungagung ini berupaya untuk membekali mahasiswanya dengan pelajaran mata kuliah yang diberika anantara lain : mata kuliah pengantar bisnis, study kelayakan bisnis, pengantar bisnis dan manajemen, manajemen resiko dan pemasaran, mata kuliah kewirausahaan. Maka dengan ini sedikit banyak mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Tulungagung yang mempunyai usaha bisnis sendiri. Dan penulis tertarik untuk mengamati Faktor-Faktor mana saja yang mempengaruhi jiwa entrepreneurship pada mahasiswa, yang dituangkan dengan judul : “ Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Jiwa Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN TULUNGAGUNG)‘’.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi oleh variabel dari faktor internal, faktor eksternal, dan kecerdasan emosional yang mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap jiwa *entrepreneurship* studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap jiwa *entrepreneurship* studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh faktor kecerdasan emosi terhadap jiwa *entrepreneurship* studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?

4. Bagaimana pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap jiwa entrepreneurship studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh faktor internal terhadap jiwa entrepreneurship studi pada mahasiswa Eonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh faktor eksternal terhadap jiwa entrepreneurship studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh faktor kecerdasan emosi terhadap jiwa entrepreneurship studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?
4. Untuk menguji signifikansi apakah faktor internal, faktor eksternal, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jiwa entrepreneurship studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dari hasil penelitian diharapkan akan menambah wawasan, manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam teoritisnya maupun manfaat dalam bidang praktisnya. Adapu hal-hal yang memberikan manfaat dari penelitian ini yang semua dengan fenomena yang diangkat antara lain, :

1. Manfaat teoritis menjadikan sebagai masukan dalam wawasan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa entrepreneurship.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan untuk pertimbangan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sama sejenis ini untuk yang akan datang.
 - b. Bagi mahasiswa

Untuk memberikan informasi, pandangan dan ilmu pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa entrepreneurship.

F. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan yang akan diambil dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2. Keterbatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis akan membatasi objek yang diteliti,

yaitu terbatas pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester 2,4,6,8 yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini penitik beratkan faktor-faktor mana saja yang mempengaruhi jiwa *entrepreneursip* studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa *entrepreneursip* maka peneliti akan mengambil tiga faktor saja, yaitu dari internal, eksternal dan kecerdasan emosi.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini untuk memudahkan dan menghindari akan terjadinya kesalah pahaman ketika memahami maksud dan tujuan, penelitian ini dijelaskan lebih dahulu mengenai beberapa istilah yang terkait dengan adanya judul yang dibuat. Judul dalam penelitian ini yaitu : ‘’ Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Jiwa *Entrepreneurship* (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung)’’.

1. Definisi Konseptual

a. Faktor internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri (perilaku) seorang wirausaha itu sendiri. Semakin baik seorang *entrepreneursip* mampu berinovasi, bertransformasi dalam bisnis serta bersikap hati-hati dan memilih bisnis yang tepat akan

mendukung keberhasilan usahanya dengan kata lain sangat ditentukan dengan karakter wirausaha itu sendiri.⁴

b. Faktor eksternal

Menurut Siswadi (2013) faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga ini adalah sekelompok masyarakat kecil yang terdekat dengan kita seperti ayah, ibu, dan anggota lainnya.

2. Lingkungan sosial

lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berhubungan dengan interaksi masyarakat. Interaksi ini akan muncul ketika antara individu yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat serta saling mengenal baik.⁵

⁴ Veny Mayasari, Lilina, Agung Anggoro Seto, *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan*, (JTI : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal 45.

⁵ Andita Tisa, dan Grisna Anggadwita : ‘‘ *Pengaruh Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneurship Pemilik Usaha Fashion Dikota Bandung*’’, (Bandung, Universitas Telkom, 2018), volume 5 No.2, hal 1862.

c. Faktor kecerdasan emosional

Kemampuan yang ada pada individu dengan menggunakan emosinya secara efektif dengan tujuan pencapaian sebuah hubungan yang produktif supaya individu tersebut mencapai keberhasilan. Kecerdasan ini akan membuat karakter dan sikap individu dengan lebih baik. Hal ini karena individu yang sendiri, mempunyai peka dan empatinya terhadap lingkungannya.⁶

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang akan diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Definisi operasional dapat berbentuk definisi operasional yang diukur, atau definisi operasional eksperimental. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk tersebut diukur. Sedangkan definisi operasional eksperimental adalah mendefinisikan variabel atau konstruk dengan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel atau konstruk tersebut (M. Nazir, 2003).⁷ Dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jiwa Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung)” adalah untuk menguji seberapa

⁶ Mia Dewi Irawati, dan Nailul Fauziah : *‘‘Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro’’*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2018), Volume 7 No. 3, hal 7-8.

⁷ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : UNAIR (AUP), 2009), hal 60

signifikan pengaruh variabel dari faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa entrepreneurship (studi pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematika dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan baik.

Diantaranya sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena sesuai dengan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam ini berisi landasan teori yang akan dipaparkan yakni terdiri dari: teori pembahasan variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya (jika ada), kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampling, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan untuk

menggali data dilapangan. Sehingga kita mendapatkan data yang akan diolah di bab selanjutnya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan secara detail data atau hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Lebih detail lagi pemaparan data tersebut selanjutnya akan baca dengan sintesis antara teori dan data di bab V.

BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian. dengan sistematika pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada bab I. Serta dalam bab V ini mendeskripsikan dan membaca data dengan perspektif teori yang disuguhkan pada bab II.

BAB VI. PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data yang dan temuan di lapangan. Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN